

BAB 2

PROFIL INSTITUSI

2.1 Visi Dan Misi

2.1.1 VISI

Mewujudkan Masyarakat Kedungjati yang damai, tentram, sejahtera, yang mandiri, beradab, dan bermartabat

2.1.2 MISI

- a. Peningkatan kinerja pelayanan masyarakat.
- b. Mewujudkan koordinasi yang baik dan sinergis dengan struktur pemerintah di atasnya.
- c. Mewujudkan hubungan yang baik serta kerjasama dengan seluruh element masyarakat, lembaga – lembaga pemerintah desa, Ormas Kemasyarakatan, Ormas Kepemudaan, serta lembaga perguruan tinggi dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera yang mandiri, beradab, serta Bermartabat

2.2 Status Kepemilikan

Kantor desa merupakan tempat berlangsungnya pemerintahan di daerah dan tempat untuk mengelola seluruh administrasi yang ada di desa seperti KTP dan KK. Kantor desa juga merupakan tempat dimana kepala desa dan staffnya melakukan tugas. Pada tahun 2021 jabatan kepala desa kedungjati di pegang oleh bapak Suwondo S.Pd.



Gambar 2.1 Logo Pemerintahan Purbalingga dan Logo Desa Kedungjati

Sumber : Pemerintahan Desa Kedungjati

2.3 Sejarah Singkat

Dahulu Desa Kedungjati hanyalah hamparan tanah yang luas dan termasuk wilayah pegunungan dari Gunung Kuta Winangun yang terdapat rawa yang luas bernama Rawa Kepuh dan Rawa Silumpang (Administrator, 2020). Ada juga sungai-sungai kecil yang terdapat tiga kedung yang bernama Kedung Siuter, Kedung Silem, dan Kedung Sidandang. Tanah yang subur karena banyaknya sumber air membuat wilayah tersebut ditumbuhi banyak pohon Jati. Lalu munculah beberapa tokoh yang menggagas untuk menjadikan daerah ini sebagai tempat tinggal. Tokoh-tokoh tersebut memulai gagasan tersebut dengan gotong royong bersama warga menggugurkan pegunungan untuk menutup rawa-rawa yang ada sehingga wilayah tersebut menjadi rata dan layak untuk dibangun tempat tinggal di atasnya. Tokoh-tokoh tersebut bernama Ki Chageni, Ki Amat Jayeng (Amat Jayin), Ki Jaya bergosa, Ki Rodo Manggala, Ki Dana Sasmito Waskito, dan Ki dana Semito Debleng mereka jugalah yang menyepakati penamaan Desa Kedungjati dengan alasan adanya beberapa kedung dan banyaknya pohon Jati di wilayah tersebut. Ki Chageni dan Ki Amat Jayeng adalah tokoh yang berasal dari agama Hindu, mereka meninggal dan dimakamkan di Desa Kedungjati daerah Jumbleng Ambles yang sekarang sudah hilang. Sekitar tahun 1925 agama Islam mulai masuk ke Desa Kedungjati, lalu didirikanlah masjid pertama di Kadus satu yang awalnya merupakan rumah Hj. Abu Bakar yang diberi nama Masjid Al-Hidayah.

Sekitar tahun 1826 Desa Kedungjati mulai menerapkan sistem pemerintahan ditandai dengan adanya Lurah atau kepala desa. Pada saat itu pemilihan lurah dilakukan dengan menggunakan lidi sebagai suara warga, satu lidi mewakili satu warga. Berikut adalah susunan Lurah desa kedungjati sejak tahun 1910 hingga sekarang :

- Khasandi Karma (tidak diketahui berapa lama menjabat)
- Wirya Wijaya (tidak diketahui berapa lama menjabat)

- Marmadi Wirya (tidak diketahui berapa lama menjabat)
- Purwayasa (tidak diketahui berapa lama menjabat)
- Muhajir (tidak diketahui berapa lama menjabat)
- Kusno (tidak diketahui berapa lama menjabat)
- Kasdi (1988-1994)
- Kusna (1994-2000)
- Kusna (2000-2006)
- Salim (2006-2012)
- Riadi (2012-2018)
- Suwondo, S.Pd. (2018-2024)

2.4 Lokasi

Secara Astronomi Desa Kedungjati terletak di ketinggian 49 mdpl dengan koordinat bujur 109.44065 dan koorinat lintang -7.427802. Secara geografis Desa Kedungjati berada di Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah. Luas wilayah Desa Kedungjati adalah 360 hektar yang terbagi menjadi tanah sawah seluas 170 hektar, tanah pekarangan seluas 74 hektar, tanah Pemukiman seluas 95 hektar, tanah perkebunan seluas 10 hektar, prasarana umum dan lainnya seluas 21 hektar. Wilayah Desa Kedungjati berbatasan dengan beberapa desa lain yaitu Desa Kejobong disebelah Utara, Desa Penaruban dan Desa Cipawon disebelah Timur, Desa Kembangan disebelah Selatan, Desa Bukateja dan Desa Majasari disebelah Barat. Untuk jarak Desa Kedungjati ke pusat pemerintahan lain adalah sebagai berikut Kecamatan sekitar 1 km, Kabupaten sekitar 12 km, Provinsi sekitar 209 km, Ibukota sekitar 381,2 km.

2.5 Hasil Produksi

Hasil produk utama adalah memberikan pelayanan administrasi umum seperti KTP, KK, surat kelahiran dan sejenisnya. Lalu mengurus masalah pembangunan seperti tempat wisata dan bumdes. Bumdes (badan usaha milik desa) berfungsi sebagai tempat bisnis untuk

masyarakat desa seperti pangan, banking, penyewaan, dan tempat menjual hasil desa seperti kerajinan dan produk kuliner. Kantor desa juga memberikan informasi seperti kasus Covid-19 baik kasus positif, negative maupun meninggal. Ada juga informasi seperti vaksinasi untuk warga desa.

2.6 Pemasaran Produk

Produk dari masyarakat desa bisa dijual belikan melalui bumdes dan produk informasi disebarakan melalui media seperti website dan instagram.

2.7 Unit Kerja

Berikut adalah unit kerja dari kantor desa Kedungjati Purbalingga :

Tabel 2.1 Susunan Pemerintahan Desa Kedungjati

NO	JABATAN	NAMA
1	Kepala Desa	Suwondo, S.Pd.
2	Sekretaris Desa	Agus Yuli Pamujo
3	Kaur Umum	Aris Triono
4	Kaur Perencanaan	Purnomo Setyo Utomo
5	Kaur Keuangan	Robingatul Maria
6	Kasi Pemerintahan	Sajuri
7	Kasi Pelayanan	Ahmad Rojikun
8	Kasi Kesejahteraan	Iwan Prasetya
9	Kadus 1	Makmur
10	Kadus 2	Ghoufron Faozi
11	Kadus 3	Mistar
12	Kadus 4	Khotimah
13	Staff IT	Mahendra Fahlephi M.

Sumber : Website SID Kedungjati